



FOKUS BIDANG PENDIDIKAN DAN WISATA Warga Dilibatkan Bangun 'Smart City'

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tahun ini bakal membentuk kelompok kerja (pokja) guna membangun sekaligus mengembangkan program *smart city*. Pokja tersebut turut melibatkan warga guna memberikan sumbangsihnya terhadap penyusunan 'roadmap' hingga aplikasi dalam mewujudkan program kota cerdas tersebut.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Edy Muhammad menjelaskan, kajian untuk mendukung realisasi *smart city* sudah dilakukan pada tahun lalu dan dilanjutkan pada tahun ini dengan membentuk pokja yang terdiri dari unsur aka-

demisi, pemerintah, swasta, dan masyarakat. "Kelompok kerja ini yang nantinya menyusun roadmap untuk mewujudkan *smart city* kemudian diselaraskan dengan penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah," urainya, Selasa (28/3).

Konsep kota cerdas yang

akan dikembangkan di Kota Yogya pun tidak sebatas mengutamakan pengembangan teknologi. Justru, teknologi akan digunakan untuk mendukung seluruh aspek kehidupan di Yogya agar benar-benar menjadi kota cerdas.

Edy menambahkan, terdapat dua fokus utama yang mendasari kota cerdas, yakni bidang pendidikan dan pariwisata. Kedua bidang itu dilandasi oleh *smart culture* sebagai payung utama.

"Kedua bidang tersebut menggerakkan seluruh aspek kehidupan warga Kota Yogya. Mulai dari aspek manusia,

ekonomi, lingkungan, pemerintahan, kehidupan, dan pergerakan warganya, serta aspek bencana. Seluruh aspek itu pun dilandasi pada kerangka budaya. Ini yang akan dibangun dalam *smart city*," paparnya.

Terkait penggunaan teknologi informasi, menurut Edy, salah satunya akan diwujudkan dengan pembuatan aplikasi. Teknis pembuatan aplikasi itu pun tidak hanya satu arah dari pemerintah, melainkan masyarakat luas dapat turut berperan. Bahkan, Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogya tahun ini mulai mela-

kukan kajian perencanaan aplikasi *smart city* tersebut.

Kepala Bidang Teknologi Informasi Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Suci Syah menjelaskan, aplikasi yang nantinya dibentuk juga dapat diakses oleh publik melalui gadget.

Dari semua aspek yang menjadi turunan *smart city*, ditargetkan minimal ada satu aplikasi. "Semua aplikasi yang muncul harus bisa diintegrasikan dalam satu konsep besar *smart culture*. Seluruhnya harus bisa diwujudkan pada 2021," jelasnya.

(Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005